

Analisis Kinerja Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia Pada Masa Pandemi

Dara Nida Utamie

Universitas Islam Al-Azhar

Email: dara@unizar.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Keuangan PT. Telekomunikasi Indonesia dengan menggunakan analisis rasio keuangan pada tahun 2019 dan 2020. Rasio keuangan yang dianalisis meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio solvabilitas mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa dalam membayar utang jangka panjangnya adalah positif dan memiliki resiko gagal bayar yang relatif rendah. Rasio aktivitas mengalami kenaikan, hal ini menunjukkan bahwa penggunaan sumber daya yang dimiliki digunakan secara optimal untuk menghasilkan lebih banyak penjualan dengan beberapa asset yang dimiliki. Rasio profitabilitas mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan sangat optimal dan menggunakan modalnya sangat baik. Berbeda halnya dengan rasio likuiditas yang mengalami penurunan, hal ini menunjukkan bahwa menurunnya kemampuan perusahaan dalam membayar utang jangka pendeknya.

Kata Kunci : Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas dan Rasio Profitabilitas

Abstract

This study aims to determine the financial performance of PT. Telekomunikasi Indonesia using financial ratio analysis in 2019 and 2020. The analyzed financial ratios include liquidity, solvency, activity and profitability ratios. The results of the analysis show that the solvency ratio has increased, this indicates that in paying its long-term debt it is positive and has a relatively low risk of default. The activity ratio has increased, this shows that the use of owned resources is used optimally to generate more sales with some of the assets owned. The profitability ratio has increased, this shows that the company in generating profits from sales is very optimal and uses its capital very well. Unlike the case with the liquidity ratio which has decreased, this indicates that the company's ability to pay off its short-term debt has decreased.

Keywords: *Liquidity Ratio, Solvency Ratio, Activity Ratio and Profitability Ratio*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi yang pesat saat ini banyak sekali dampaknya terhadap teknologi, perdagangan saham yang dilakukan oleh para investor melalui lintas Negara memberikan kemudahan dalam akses informasi (Muhammad Rizal, 2017). Kasus Covid -19 yang melanda negara di berbagai dunia yang merupakan bencana dan berdampak ke berbagai aspek terutama ekonomi yang menyebabkan lambatnya pertumbuhan dan memburuknya kondisi secara global. hal ini ditandai dengan menurunnya harga dari komoditas dan gejala pasar keuangan. kondisi tersebut berakibat adanya ketidakpastian yang sangat signifikan dalam dunia bisnis. Menurut (Watoni et al., 2021) bahwa dunia bisnis itu sendiri terus mengalami kondisi memburuk dimana dampaknya bermacam-macam bagi perusahaan seperti penurunan pendapatan sampai PHK karyawan.

Ditinjau dari sisi makro ekonomi sepanjang tahun 2019 telah mengalami adanya ketidakpastian pasar keuangan salahsatunya disebabkan oleh perang dagang antara Amerika Serikat dengan Tiongkok yang berimbas pada *supply chain* kedua Negara tersebut. selain itu pada akhir tahun 2019 di hebohkan dengan maraknya penyebaran virus covid-19. yang justru dengan adanya pandemic tersebut dianggap sebagai peluang guna mempercepat akses secara digital dengan meningkatkan infrastruktur konektivitas digital. adanya pembatasan sosial yang mengurangi pergerakan fisik mengarahkan masyarakat kepada kebiasaan baru dalam melakukan komunikasi. peningkatan akses internet yang digunakan dalam mensupport kegiatan belajar, bekerja dan aktivitas lainnya dapat mengarahkan tradisi baru masyarakat yang di penuhi guna terpenuhinya beragam solusi secara digital yang didukung dengan infrastruktur yang memadai dan berkualitas. Pelaku industry dari segmen telekomunikasi sangat berdampak, walaupun terdapat permintaan data sangat tinggi namun disisi lain juga adanya penurunan daya beli masyarakat terhadap penggunaan layanan komunikasi.

Analisis yang tepat diperlukan untuk mengetahui kinerja perusahaan (Adur et al., 2019). Kinerja keuangan dapat membantu perusahaan untuk memperoleh gambaran mengenai baik tidaknya kondisi keuangan di sebuah perusahaan. dengan melakukan analisis terhadap rasio-rasio keuangan maka manajemen bisa mendapatkan informasi yang dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan-keputusan penting kedepan. selain itu juga analisis rasio juga penting untuk pihak ekstern perusahaan seperti dalam memberikan gambaran mengenai pertumbuhan dan perkembangan dari sisi keuangan perusahaan yang pada nantinya akan mempengaruhi keputusan investasi. analisis keuangan ini merupakan salah satu metode yang dapat dijadikan alternative bagi intern perusahaan untuk mengetahui hasil yang sudah di capai.

Ketatnya persaingan membuat perusahaan harus memiliki strategi dalam bisnis dengan tujuan mempertahankan kelangsunganhidup dan pengembangan usaha perusahaan itu sendiri. dengan adanya strategi bisnis akan menciptakan keputusan yang strategis pula untuk mencapai tujuan perusahaan (Esterlina & Nuzula, 2017). Perusahaan penting melakukan efektivitas terhadap kinerja keuangannya guna membantu langkah kedepannya untuk mengembangkan perusahaannya dan dapat menilai sejauh mana kontribusi dari suatu unit atau bagian dalam mencapai tujuan perusahaan keseluruhan. Disamping itu kinerja keuangan mempunyai peran penting dalam penentuan kelancaran kegiatan perusahaan. untuk mengetahui apakah kondisi keuangan dan kinerja perusahaan baik maka hasil dari perhitungan rasio harus dibandingkan dengan tahun sebelumnya (Gunawan, 2019)

Temuan dari beberapa peneliti terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian. Dimana seperti temuan dari (Sipahelut et al., 2017) bahwa kinerja keuangan memiliki tingkat likuiditas diatas rata-rata industri sejenis sehingga dapat meningkatkan kemampuan dalam membayar kewajiban jangka pendek. (Muhammad Rizal, 2017) menemukan bahwa kinerja keuangan ditinjau dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas menunjukkan keadaan yang kurang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia pada masa pandemi. pada penelitianini menggunakan empat rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

Kinerja Keuangan

kinerja keuangan yaitu suatu gambaran tentang hasil operasi perusahaan yang ada dalam laporan keuangan perusahaan. Dalam mengukur kinerja keuangan dikatakan sehat tidaknya yang dilakukan dengan tolok ukur dilakukan dengan melihat penjualan, persediaan, asset dan hutang serta modal yang dimiliki (Gunawan, 2019). Kinerja keuangan merupakan suatu evaluasi yang dilakukan

oleh sebuah perusahaan terutama terkait dengan asset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, biaya dan profitabilitas secara umum. dimana kinerja keuangan ini di gunakan sebagai tolok ukur untuk pencapaian perusahaan pada saat ini. dengan kata lain bisa diartikan juga sebagai cara untuk mengukur tingkat kesehatan keuangan perusahaan secara menyeluruh pada periode tertentu. usaha guna mempertinggi kinerja perusahaan merupakan tugas utama manajer untuk mempertahankan stabilitas (Faisal et al., 2018).

Rasio Keuangan

analisis rasio keuangan adalah alat yang dapat dipakai untuk penilaian terhadap kinerja keuangan yaitu berupa angka-angka yang di dapat dengan melakukan perbandingan pada pos-pos di laporan keuangan. rasio keuangan ini terdiri dari rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas dan rasio likuiditas (Sipahelut et al., 2017). rasio keuangan merupakan suatu cara yang digunakan untuk menganalisa keuangan dimana ada indicator penilaian perkembangan pada perusahaan yang fungsinya digunakan sebagai pihak internal perusahaan untuk mengambil keputusan agar pada nantinya tidak salah dalam mengambil kebijakan.

Studi Peristiwa

Menurut Collins dan Kothari dalam Deegan (2014) studi peristiwa merupakan suatu kesimpulan yang bisa di ambil dari sebuah peristiwa seperti pengumuman pendapatan, penyampaian informasi baru kepada pelaku pasar sebagaimana tercermin dalam perubahan tingkat atau variabilitas harga sekuritas atau volume perdagangan selama periode waktu yang singkat di sekitar peristiwa teresbut. Menurut Jogiyanto (2013) Studi peristiwa adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman. Studi peristiwa digunakan untuk menguji kandungan informasi dari suatu pengumuman dan dapat juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat. Pada penelitian ini menggunakan analisa kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia di masa pandemi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. pengelolaan data dalam bentuk angka, diberi penjelasan atau pandangan terhadap data tersebut. Penelitian ini dilakukan pada PT Telekomunikasi Indonesia. Lokasi pengambilan data yaitu pada website resmi PT Telekomunikasi Indonesia www.telkom.co.id. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder menggunakan annual report. Sumber data didapat dari website resmi PT Telekomunikasi Indonesia www.telkom.co.id.

Variabel merupakan suatu atribut atau sifat nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 38). Dalam penelitian ini menggunakan variable tunggal yaitu kinerja keuangan yang di ukur menggunakan rasio keuangan penilaian kesehatan perusahaan menggunakan rasio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia pada tahun 2019 dan 2020.

Pada penelitian ini menggunakan analisis horizontal. Kasmir (2011;69) menyatakan metode analisis horizontal yaitu membandingkan laporan keuangan untuk beberapa periode. dari hasil analisis ini akan dilihat perkembangan perusahaan dari periode satu ke periode lain dengan kata lain Perbandingan yang digunakan pada analisis rasio ini adalah dengan membandingkan rasio masa lalu dan saat ini. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan membandingkan angka-angka yang ada pada laporan keuangan guna melihat sejauh mana posisi keuangan pada perusahaan dengan menilai kinerja pada periode tertentu. Adapun rasio keuangan yang dimaksud pada penelitian ini yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Telekomunikasi Indonesia merupakan provider seluler terbesar di Indonesia dan memiliki *market cap* cukup berpengaruh di Indonesia. pertumbuhan industri telekomunikasi beberapa tahun terakhir dikarenakan adanya pertumbuhan pelanggan yang sangat signifikan dimana peningkatan penggunaan data yang merupakan penggerak utama. Dari sisi operasionalnya PT Telekomunikasi Indonesia ini mencatat kinerja yang positif serta tumbuh sangat baik yang membuat Perusahaan semakin optimis sebagai pemimpin dalam pasar telekomunikasi di Indonesia yang diimbangi dengan peningkatan daya saing dan pertumbuhan yang sangat kompetitif dan berkesinambungan.

Tabel 1. Rasio Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia

Jenis Rasio	Nama Rasio/Proksi	Tahun		selisih	Keterangan
		2020	2019		
Likuiditas	Rasio Lancar (%)	0,67	0,72	(0,05)	Menurun
	Rasio Cepat (%)	0,48	0,53	(0,05)	Menurun
	Rasio Kas (%)	0,32	0,32	0	tetap
Solvabilitas	Utang terhadap ekuitas (kali)	0,54 x	0,44 x	0,1	Meningkat
	Utang terhadap EBITDA (kali)	0,91 x	0,80 x	0,11	Meningkat
	EBITDA terhadap beban bunga (kali)	15,9 x	15,3 x	0,6	Meningkat
Aktivitas	<i>Total Asset Turnover (TAT)</i>	0,62	0,61	0,01	Meningkat
Profitabilitas	<i>Net Profit Margin (NPM) (%)</i>	0,19	0,19	0	Tetap
	<i>Gross Profit Margin (GPM)(%)</i>	0,22	0,20	0,02	Meningkat
	<i>Return on Asset (ROA) (%)</i>	0,12	0,12	0	Tetap
	<i>Return on Equity (ROE) (%)</i>	24,5	23,5	1	meningkat

Sumber : diolah peneliti, 2022

Rasio Likuiditas

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio likuiditas mengalami penurunan dari tahun 2019 sampai 2020, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Telekomunikasi Indonesia dalam membayar utang jangka pendeknya mengalami penurunan yang dilihat dari rasio lancar dan rasio cepat terdapat penurunan sebesar 0,05% namun secara umum dalam pembayaran utang yang bersumber dari kas masuk dari hasil kegiatan operasional, dengan begitu pihak manajemen mampu mengelola kegiatan operasi dalam menjaga likuiditas tanpa harus mengandalkan dana dari kas non operasi. selain itu juga tetap dilakukan monitoring terhadap tingkat likuiditas agar mampu dalam memanfaatkan aset secara optimal dan produktif. meskipun mengalami penurunan dari tahun 2019 hal ini membuat PT Telekomunikasi Indonesia memiliki strategi dalam menjaga persentase rasio lancar tetap di atas rasio lancar rata-rata industri serta mempertahankan ketersediaan fasilitas pinjaman yang dapat ditarik jika diperlukan.

Rasio Solvabilitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio solvabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2020, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan PT Telekomunikasi Indonesia dalam membayar utang jangka panjangnya adalah positif dan memiliki resiko gagal bayar yang relative rendah. Dilihat dari meningkatnya rasio utang terhadap ekuitas sebesar 0,1 kali, rasio utang terhadap EBITDA sebesar 0,11 kali dan Rasio EBITDA terhadap beban bunga sebesar 0,6 kali. PT Telekomunikasi Indonesia dalam menjaga kestabilan dan kualitas keuangan dengan mengoptimalkan penggunaan sumber dana internal untuk kebutuhan pendanaan perusahaan, selain itu strategi yang

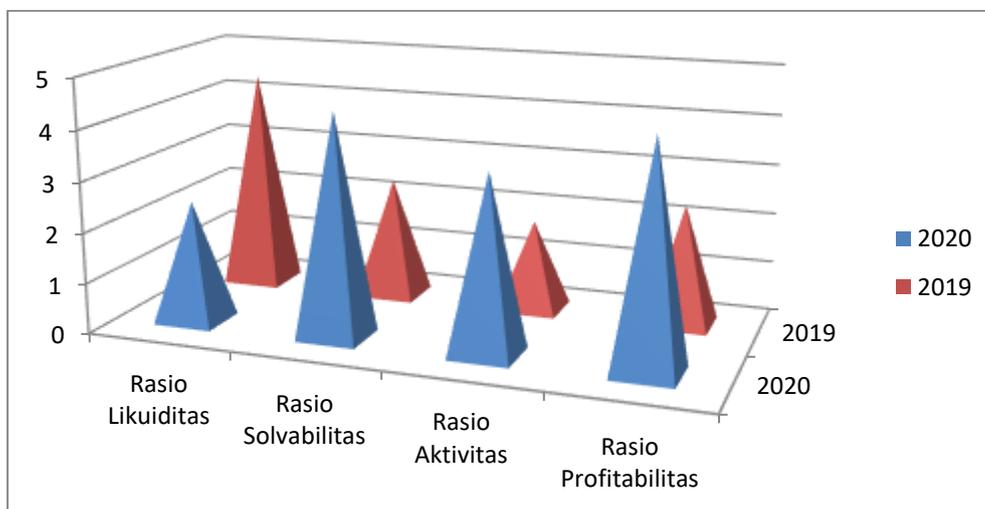
dilakukan adalah dengan reprofiling utang. hal ini dilakukan untuk perbaikan terhadap profil utang dengan melakukan perubahan terhadap sebagian utang yang berbunga floating menjadi berbunga tetap. upaya reprofiling yang dilakukan guna mengurangi beban bunga dan eksposur fluktuasi suku bunga di masa mendatang.

Rasio Aktivitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio aktivitas mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2020, hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari peningkatan pada rasio *total asset turnover* sebesar 0,01 PT Telekomunikasi Indonesia dapat menghasilkan lebih banyak penjualan dengan beberapa asset tertentu dengan kata lain perusahaan bisa lebih efisien dalam mengelola asetnya. Artinya penggunaan sumber daya yang dimiliki digunakan secara optimal.

Rasio Profitabilitas

Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa rasio profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2019 sampai 2020. Dilihat dari peningkatan rasio *Gross Margin* sebesar 0,02% dan *Return on Equity* sebesar 1%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualan sangat optimal dan menggunakan modalnya sangat baik. hal ini dikarenakan pertumbuhan pendapatan indihome, pendapatan data dan jasa teknologi informasi dan pendapatan interkoneksi. peningkatan profitabilitas yang dapat memberikan kontribusi cukup baik pada Salahsatu segmen yang dapat memberikan potensi demand tinggi yaitu segmen enterprise, dimana dalam pengembangan data center akan semakin berkembangnya layanan digital seperti *ecommerce*. Rasio Profitabilitas menunjukkan performa yang bagus, hal ini mencerminkan bahwa perusahaan mampu dalam menghasilkan laba melalui penjualan selama periode tersebut dalam melaksanakan operasinya. Potensi ekonomi pada bisnis telekomunikasi bisa diberdayakan secara maksimal, dan pada nantinya akan memicu pertumbuhan dari sisi pendapatan dan laba.



Gambar 1. Grafik Rasio Keuangan PT Telekomunikasi Indonesia

Sumber : diolah peneliti, 2022

Kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia tahun 2020 mengalami peningkatan yang positif pada rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas hal ini dikarenakan meningkatnya permintaan terhadap layanan dan konektivitas secara digital konektivitas baik dari pelanggan perorangan maupun perumahan. ketersediaan produk yang memberikan nilai tambah dan harga yang dapat dijangkau pasar seperti dalam mensupport program paket subsidi data pemerintah untuk siswa maupun guru di Indonesia, selain itu juga didukung dengan karakter bisnis Teknologi Informasi

dan Komunikasi yang diikuti dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dimana ada 3 elemen yang dijadikan penopang utama seperti *broadband*, *cloud* dan *big data*.

SIMPULAN

Temuan penelitian yang menunjukkan bahwa penilaian kinerja keuangan perusahaan PT Telekomunikasi Indonesia dengan menganalisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas yaitu :

1. kinerja keuangan PT Telekomunikasi Indonesia berdasarkan rasio solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas mengalami peningkatan dari tahun 2019- 2020 terkecuali terjadi penurunan pada rasio likuiditas.
2. Secara kumulatif berdasarkan rasio keuangan PT Telekomunikasi Indonesia secara keseluruhan memiliki kinerja keuangan cukup baik

DAFTAR PUSTAKA

- Adur, M. D., Wiyani, W., & Ratri, A. M. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 204–212. <https://doi.org/10.26905/jbm.v5i2.2664>
- Collins, D. . ., & Kothari, S. P. 1989. An Analysis of Intertemporal and Cross-Sectional Determinants of Earnings Response Coefficients. *Journal of Accounting and Economics*, 143–181. [https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0165-4101\(89\)90004-9](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0165-4101(89)90004-9)
- Deegan, C. 2014. *Financial Accounting Theory*. Australia. North Ryde
- Esterlina, P., & Nuzula, N. (2017). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Merger dan Akuisisi. *Manajerial*, 9(1), 31.
- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6. <https://doi.org/10.29264/jkin.v14i1.2444>
- Gunawan, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Plastik dan Kemasan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(2), 109–115.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah dan Pengalaman-pengalaman*. Edisi 5. BPFE-Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kasmir, 2011, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Maria, D.A, Wahyu, W & Anandhayu, M.R. 2018. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok (Studi Pada Perusahaan Rokok Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2016). *Jurnal Bisnis dan Manajemen* Vol. 5 No.2
- Muhammad Rizal. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Pt . Garuda Indonesia Tbk . Selama Masa Covid-19 Tbk. *Jurnal Serambi Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 1–11. <https://eprints.umm.ac.id/80472/4>
- Sipahelut, R. C., Murni, S., & Rate, P. Van. (2017). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal EMBA*, 5(3), 4425–4434.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet
- Watoni, K., Animah, A., & Hudaya, R. (2021). Bagaimana Kinerja Keuangan Perusahaan Telekomunikasi Di Masa Pandemi Covid-19. *Journal of Accounting and Finance*, 6(2), 158–170. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/acounthink/article/view/5526>
www.telkom.co.id.